

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Kesulitan siswa di dalam memahami konsep fungsi adalah sebagai berikut:
 - a. Siswa mengalami kesulitan dalam menentukan fungsi berdasarkan definisi.
 - b. Siswa tidak dapat membedakan grafik suatu fungsi dan bukan fungsi.
 - c. Siswa tidak dapat menyatakan suatu fungsi dalam konteks yang berbeda.
 - d. Siswa tidak dapat mengomunikasikan informasi yang diberikan ke dalam bentuk notasi fungsi.
2. Desain didaktis mengenai konsep fungsi dikembangkan berdasarkan *learning obstacles* yang ditemukan. Bentuk desain didaktis itu adalah sebagai berikut:
 - a. Definisi fungsi dikonstruksi sendiri oleh siswa melalui penyajian masalah yang menuntut siswa untuk membedakan mana permasalahan yang merupakan suatu fungsi dan bukan fungsi.

- b. Grafik fungsi dan bukan fungsi disajikan secara bersamaan, kemudian dirumuskan cara untuk membedakan mana grafik yang merupakan suatu fungsi dan bukan fungsi.
 - c. Kesulitan siswa terkait konteks yang berbeda diatasi dengan penyajian desain didaktis yang memuat fungsi dalam konteks yang beragam.
 - d. Kesulitan siswa terkait penulisan dalam notasi fungsi diatasi dengan menyajikan masalah fungsi yang dikoneksikan dengan konsep lain. Kemudian siswa harus menuliskannya dalam bentuk notasi fungsi.
3. Berdasarkan gain ternormalisasi dari persentase banyaknya siswa yang mencapai kemampuan pada proses pengerjaan soal tes identifikasi *learning obstacles* diperoleh bahwa derajat efektivitas tes terkategori efektif-rendah. Karena desain didaktis dikembangkan berdasarkan *learning obstacles* yang ditemukan, maka derajat efektivitas desain didaktis juga tergolong efektif-rendah. Hal ini dikarenakan adanya dua buah soal tes yang derajat efektivitasnya bernilai negatif dan nol sehingga sangat berpengaruh pada perhitungan derajat efektivitas secara keseluruhan.

B. Saran

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh dalam penelitian ini, ada beberapa saran yang peneliti ajukan, yaitu sebagai berikut:

1. Dalam mengembangkan desain didaktis konsep fungsi ini perlu pendalaman konsep fungsinya sendiri yang lebih matang

(repersonalisasi). Selain itu, untuk mengembangkan desain didaktis ini juga perlu memperhatikan standar kompetensi dan kompetensi dasar pada kurikulum yang berlaku di sekolah, sehingga materi yang disampaikan sesuai dengan kurikulum.

2. Sebelum mengimplementasikan desain didaktis pada pembelajaran di sekolah sebaiknya dikaji terlebih dahulu secara rinci prediksi respon siswa yang akan muncul berikut antisipasinya, sehingga implementasi desain didaktis akan menjadi lebih baik lagi.
3. Penelitian mengenai pengembangan desain didaktis konsep fungsi ini dapat terus dikembangkan dengan berbagai perbaikan, baik dari segi konsep fungsi yang lebih diperdalam kembali, penyajian, maupun prediksi-prediksi respon siswa yang dapat dipersiapkan lebih matang. Sehingga hal tersebut akan lebih memperkaya bahan ajar matematika yang lebih inovatif dan menarik.